

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan, Sugiyono (2017 : 2). Metodologi yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif, karena menurut peneliti metode tersebut dapat membantu permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun yang dimaksud dengan kuantitatif yaitu ilmu seni yang berhubungan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, menganalisis data, untuk memperoleh informasi untuk mendapatkan kesimpulan dan pengambilan keputusan Solimun et al., (dalam Santoso dan Madiistriyatno, 2021 : 2). Kemudian data yang telah didapatkan kemudian diproses lebih lanjut dengan alat bantu berupa dasar-dasar teori yang telah dipelajari sebelumnya sehingga hal itu dapat memperjelas gambaran tentang objek yang diteliti lalu hasil tersebut bisa diambil kesimpulannya.

Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Bagaimana Kepemimpinan Contingency pada Auto 2000 Cabang Pasteur Bandung.
2. Bagaimana Employee Engagement pada Auto 2000 Cabang Pasteur Bandung.
3. Bagaimana Kinerja Karyawan pada Auto 2000 Cabang Pasteur Bandung.

Penelitian verifikatif ini diaplikasikan untuk menjawab perumusan masalah tentang besarnya pengaruh Kepemimpinan *Contingency* dan *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan pada AUTO 2000 Cabang Pasteur. Dengan metode ini dapat diketahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup, maka diperlukan didefinisikan variabel penelitian dan operasionalisasi variabel penelitian. Berikut ini diuraikan definisi variabel penelitian dan operasional variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti, yaitu Kepemimpinan *Contingency* (X1), *Employee Engagement* (X2), Kinerja Karyawan (Y). Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independen), (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen sering disebut sebagai variabel yang mempengaruhi, variabel prediktor, variabel bebas atau variabel tidak terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah Kepemimpinan *Contingency* dan *Employee Engagement* dengan definisi variabel sebagai berikut :

a. Kepemimpinan *Contingency* sebagai variabel independen (X1)

Robbins alih bahasa Saraswati dan Sirait (2020: 322) menyatakan model ini berisi tentang hubungan antara gaya kepemimpinan dengan situasi yang menyenangkan.

b. Employee Engagement sebagai variabel independen (X2)

Menurut Schaufeli dan Bakke (2021:40) *Employee engagement can defined as a unique positive, fulfilling, work related state of mind that is characterized by vigor, dedication and absorption*. Hal di atas menjelaskan bahwa keterlibatan karyawan dapat didefinisikan sikap positif, penuh makna, dan motivasi yang tinggi pada anggota organisasi terhadap pekerjaan yang dikarakteristikan dengan vigor (tingkatan energi yang tinggi, keinginan berusaha yang kuat), dedication (antusias terhadap pekerjaan, pengabdian pada cita-cita), dan absorption (konsentrasi yang penuh pada pekerjaan).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat atau variabel dependen menurut Sugiyono (2017:39) menyatakan variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kinerja Karyawan sebagai variabel Terikat (Dependen) (Y)

Menurut Mangkunegara (2018:67) Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.

3.2.2 Operasional Variabel.

Menurut Sugiono (2017:39), bahwa definisi dari operasionalisasi variabel adalah suatu atribut seseorang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variable merupakan penjabaran variable ke dalam dimensi-dimensi dan indikator-indikator selanjutnya menjadi item-item yang akan diukur dalam penelitian. Mengenai operasionalisasi variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

NO	Variabel dan Variabel Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
1	Kepemimpinan Contingency(X1) Robbins alih bahasa Saraswati dan Sirait (2020: 322) menyatakan model ini berisi tentang hubungan antara gaya kepemimpinan	hubungan pemimpin anggota	Pengaruh	Sikap terhadap pemimpin	Ordinal
			Integritas	Sikap dalam mengambil keputusan	Ordinal
			Keputusan	Keefektifan pengambilan keputusan	Ordinal
			Komunikasi	Berbagi informasi,	Ordinal

NO	Variabel dan Variabel Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
	dengan situasi yang menyenangkan.			Respon yang tepat	
			Transparansi	Keterbukaan dalam menghadapi masalah	Ordinal
			Berorientasi pada tujuan	Mencari solusi dalam suatu masalah	Ordinal
		Struktur Tugas	Struktur Organsasi	Pedoman tugas	Ordinal
		Kekuasaan Jabatan	Kemampuan untuk memaksa	Hukuman atau sanksi	Ordinal
			Kemampuan untuk memberi imbalan (Reward)	Kenaikan jabatan, bonus, kenaikan gaji	Ordinal
2	<p>Employee Engagement (X2) “Employee Engagement merupakan suatu motivasi dan pusat pikiran positif yang bersangkutan dengan pekerjaan yang ditandai dengan <i>Vigor, Absorption, Dedication.</i>”</p> <p>Schaufeli et al yang dikutip oleh Imperatori (2017:26)</p>	Vigor (Semangat)	Peningkatan kadar energy	Tingkat kadar energy karyawan dalam bekerja.	Ordinal
			Ketahanan Mental	Tingkat ketahanan mental karyawan ketika bekerja.	Ordinal
			Usaha yang kuat	Tingkat usaha yang kuat ketika karyawan bekerja.	Ordinal
			Ketekunan dalam pekerjaan	Tingkat ketekunan dalam pekerjaan ketika karyawan bekerja.	Ordinal
		Absorption (Penghayatan)	Menyatu dan melebur dalam pekerjaan	Tingkat dari kebetahan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.	Ordinal

NO	Variabel dan Variabel Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
			Berkonsentrasi dan berfokus	Tingkat dari berkonsentrasi ,berfokus ketika karyawan bekerja.	Ordinal
			Rasa senang terhadap pekerjaan	Tingkat dari kebetahan karyawan dalam bekerja.	Ordinal
			Merasa terikat dengan pekerjaan	Tingkat dari pekerjaan yang dikerjakan karyawan sangat bermakna.	Ordinal
		Dedication (Dedikasi)	Merasa bermakna dalam bekerja	Tingkat bahwa pekerjaan yang dikerjakan karyawan sangat bermakna	Ordinal
			Antusiasme	Tingkat rasa antusias karyawan dalam bekerja	Ordinal
			Kebanggaan	Tingkat merasa bangga pada pekerjaan yang dilakukan karyawan.	Ordinal
			Tantangan	Tingkat merasa bahwa pekerjaan yang dilakukan adalah tantangan.	Ordinal
		3	Kianerja Karyawan (Y) Kinerja adalah hasil kerja yang	Kuantitas hasil kerja	Kecepatan

NO	Variabel dan Variabel Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
	<p>dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.</p> <p>Afandi (2018:83)</p>		Kemampuan	Tingkat kemampuan mengerjakan tugas sesuai target	Ordinal
		Kualitas hasil kerja	Kerapihan	Tingkat kerapihan mengerjakan tugas	Ordinal
			Ketelitian	Tingkat ketelitian mengerjakan tugas	Ordinal
			Hasil kerja	Tingkat kesesuaian bekerja dengan hasil kerja	Ordinal
			Efisiensi dalam melaksanakan tugas	Waktu Penyelesaian Tugas	Tingkat kecepatan menyelesaikan tugas
		Pemanfaatan Sumber Daya		Tingkat penggunaan sumber daya	Ordinal
		Disiplin kerja	Ketepatan Waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam bekerja	Ordinal
			Taat Terhadap Peraturan	Tingkat ketaatan terhadap peraturan perusahaan	Ordinal

NO	Variabel dan Variabel Definisi	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
		Inisiatif	Kemampuan	Tingkat kemampuan untuk memiliki inisiatif pribadi	Ordinal
		Kepemimpinan	Pengaruh Keputusan pemimpin	Tingkat kepatuhan terhadap keputusan pemimpin	Ordinal
		Kreativitas	Memiliki rasa ingin tahu	Tingkat motivasi dalam bekerja	Ordinal
			Memberikan banyak gagasan/ide	Tingkat penyelesaian masalah	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan segala sesuatu yang dijadikan objek dalam penelitian dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dan teknik sampling tertentu.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Perusahaan Toyota Auto 2000 Cabang Pasteur Bandung yang berjumlah 88 karyawan.

Tabel 3. 2
Daftar Jumlah Karyawan Perusahaan Auto 2000 Cabang Pasteur

No	Bidang	Jumlah Karyawan
1	Sales	31
2	Administration	9
3	Service/Bengkel	33
4	Service Head Work Shop	3
5	Cashier	3
6	Sales supervisor	3
7	Foreman	3
8	Technician Leader	2
9	Finance & Administration Head	1
Total		88

Sumber: Auto 2000 Cabang Pasteur

3.3.2 Sampel

Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2018:97). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut (Sugiyono 2018:81) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono

(2018:82) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan probability sampling dan non probability sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Non-probability Sampling.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu studi yang mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh Data Primer.

- a. Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data tentang keadaan perusahaan, penulis melakukan wawancara dengan bagian pimpinan yang mempunyai wewenang dari pegawai yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Kuesioner, yaitu lembar isian yang didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dapat mengolah data kuantitatif dengan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner pada karyawan AUTO 2000 Cabang Pasteur Bandung.
- c. Observasi, yaitu mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan

secara langsung pada karyawan AUTO 2000 Cabang Pasteur Bandung.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari *literature* atau sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi perpustakaan dapat diperoleh dari data sekunder yaitu *literature-literature*, buku, internet, jurnal yang berkaitan dengan objek yang diteliti dan bertujuan mengetahui teori yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan sesuatu penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian.

Kualitas data hasil penelitian dipengaruhi oleh kualitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pertanyaan dan pernyataan dari kuesioner, uji instrumen terbagi dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang berfungsi untuk mengetahui apakah penelitian layak dipakai atau tidak. Uji instrumen tersebut diuji dengan menggunakan program aplikasi yang bernama SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) untuk mempermudah dalam hal mengolah data.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017:125). Untuk menguji validitas pada tiap-tiap item, yaitu dengan mengukur korelasi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus pearson product moment menurut Sugiyono (2017:183) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Product Moment

r = koefisien korelasi

x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

y = skor total

n = Jumlah responden dalam uji instrument

$\sum X$ = Jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total dari variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian total variabel X dan Y

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrument yang dipakai

reliable atau tidak, maksud dari reliable adalah jika instrument tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya sama. Maksud dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid (Sugiyono 2017:173)

Metode yang digunakan peneliti ini adalah metode *Alpha Cronbach (CA)* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas sesuatu instrument penelitian kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus speaman brown, dengan cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item di bagi menjadi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan genap.
3. Korelasi skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum AB - (\sum A \sum B)}{\sqrt{[n \sum A^2 - (\sum A)^2][n(\sum B^2) - (\sum B)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

A = Variabel nomor ganjil

B = Variabel nomor genap

ΣA = Jumlah total skor belahan ganjil

ΣB = Jumlah total skor belahan genap

ΣA^2 = Jumlah kuadran total skor belahan ganjil

ΣB_2 = Jumlah kuadran total skor belahan genap

ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi Spearman Brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Nilai reabilitas

r_b = Korelasi product moment atau belahan pertama dan belahan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas instrument (r hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan r tabel jumlah responden dan taraf nyata. Bila r hitung $\geq r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya Bila r hitung $\leq r$ tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis dan Uji Hipotesis

Metode analisis merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Sugiyono (2017:206) mengatakan analisis merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengolahan data dilakukan dengan cara data yang dikumpulkan diolah dan disajikan dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif yaitu metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengelola, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistic.

Analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X_1) = Kepemimpinan *Contingency*, (X_2) = *Employee Engagement* terhadap variabel dependen (Y) = kinerja karyawan.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penulis membuat pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yang merupakan pegawai AUTO 2000 Cabang Pasteur Bandung. Kemudian data yang diperoleh dari variabel X_1 (Kepemimpinan *Contingency*), variabel X_2 (*Employee Engagement*), dan variabel Y (kinerja karyawan).

Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuesioner diberi bobot dalam setiap alternative jawaban. Untuk pengolahan data dari hasil angket maka penulisan menggunakan metode skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Skala *likert* yang diukur kemudian dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan titik tolak untuk menyusun instrument yang berupa pernyataan. Jawaban setiap instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai skor mulai dari angka 5-4-3-2-1. Berikut adalah kriteria penilaian yang digunakan pada skala *likert* Sugiyono (2017:93).

Tabel 3. 3
Pemberian Jawaban Skala Likert

Jawaban	Symbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Instrument penelitian yang menggunakan skala likert dapat bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Peneliti mengacu kepada ketentuan tersebut ditabulasikan untuk menghitung validasi dan realibilitas. Hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutya mencari rata-rata dengan menggunakan rumus Husain Umar (2017:146).

$$\text{Nilai Rata – Rata} = \frac{\sum(\text{frekuensi} \times \text{bobot})}{\sum \text{sample}(0)}$$

Setelah rata-rata skor dihitung maka untuk mengategorikan mengklarifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

$$\text{Laba Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian skala dapat ditentukan dengan kategori sebagai berikut :

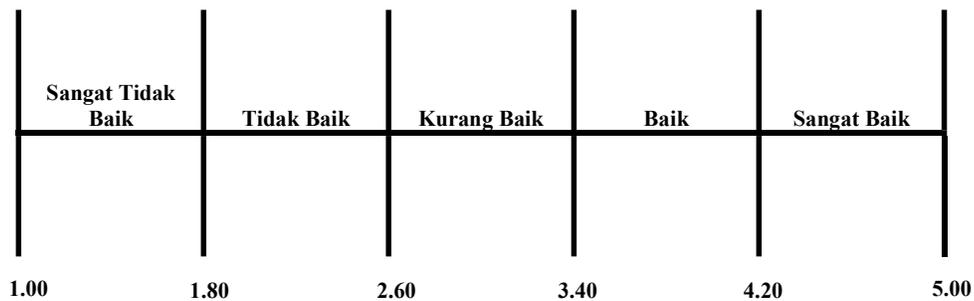
Tabel 3. 4
Tafsiran nilai rata-rata

Interval	Kriteria
1.00 – 1.80	Sangat tidak baik / Sangat rendah

1.81 – 2.60	Tidak baik / Rendah
2.61 – 3.40	Kurang baik / Sedang
3.41 – 4.20	Baik / Tinggi
4.20 – 5.00	Sangat baik / Sanga tinggi

Sumber : Sugiyono (2017:130)

Berdasarkan hasil diatas maka secara kontinum dapat digunakan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:53) analisis verifikatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menguji teori, dan penelitian akan menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan apa suatu hipotesis diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan analisis untuk membuktikan dan mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik.

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi liner berganda dengan beberapa variabel bebas dan satu buah variabel terikat. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan *contingency* (X1) dan *employee engagement* (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= variabel kinerja karyawan
α	= Bilangan konstan atau nilai tetap
X_1	= Variabel bebas (Kepemimpinan <i>Contingency</i>)
X_2	= Variabel bebas (<i>Employee Engagement</i>)
b_1 dan b_2	= Koefisien regresi variabel independent
e	= Residual atau predictor error

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Sugiyono (2017:277). Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1 tanda positif dan negative menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel lain naik variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negative menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik variabel lain akan turun.

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Keeratn hubungan dapat dinyatakan dengan istilah koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan yang disebut dengan koefisien korelasi. Adapun rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum Y^2}$$

Dimana :

r^2 = Koefisien kolerasi berganda

JK = Jumlah kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total korelasi

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$ sebagai berikut:

Apabila $r = 1$. Artinya terdapat hubungan antara variabel X_1X_2 dan variabel Y .

Apabila $r = -1$. Artinya terdapat hubungan antara variabel negative.

Apabila $r = 0$. Artinya terdapat hubungan kolerasi.

Tabel 3. 5
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat Lemah
0.200 – 0.399	Lemah
0.400 – 0.599	Cukup
0.600 – 0.799	Kuat
0.800 – 0.099	Sangat Kuat

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Analisis ini diperlukan untuk mengukur dan mengetahui besar kecilnya kontribusi atau pengaruh antara variabel *Independent* (Kepemimpinan *Contingency* dan *Employee Engagement*) terhadap variabel *Dependent* (kinerja karyawan).

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 variabel (independent) terhadap variabel Y (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%) secara simultan dengan cara mengkuadratkan koefisien klerasinya yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd= Nilai koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen kuat.

2. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial atau secara masing-masing variabel yang diteliti. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (nilai standar koefisien beta)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila:

$K_d = 0$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, lemah.

$K_d = 1$, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y, kuat.

3.7 Rancangan Kuesioner

Penelitian yang digunakan adalah kuesioner, dimana bentuk yang dibuat adalah kuesioner berstruktur, pernyataan penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kepemimpinan *contingency*, *employee engagement*, terhadap kinerja karyawan yang sesuai dengan operasionalisasi variabel penelitian. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya, sehingga responden tinggal memilih pada kolo yang telah disediakan seperti adanya pilihan sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden tinggal memilih kolom yang sudah di sediakan dan pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti menyangkut variabel–variabel yang sedang diteliti.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Kepemimpinan *Contingensy* dan *Employee Engagement* terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan Auto 2000 Cabang Pasteur Bandung.

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Bandung dengan mendatangi objek yang menjadi pilihan peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan yaitu perusahaan Auto 2000 Cabang Pasteur yang bertempat di Jl. Dr. Djunjunan No. 192, Sukagalih, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40163.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhitung mulai dari bulan Juni 2022.

KEGIATAN	BULAN																											
	JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Pengajuan Surat Izin Penelitian																												
Pengajuan Proposal																												
Studi Literatur																												
Pengajuan Dosen Pembimbing																												
Pengumpulan Data																												
Observasi dan Wawancara																												
Revisi Bab 1-3																												
Sidang SUP																												

Gambar 3.2 Waktu Penelitian